



ISSN 2356-2005

VOLUME II/NO. 1/JUNI 2015

INOVASI

JURNAL ILMIAH ILMU MANAJEMEN



- ANALISIS PENGARUH STRES KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. INDOPELITA AIRCRAFT SERVICES
Ali Zaenal Abidin, Sarwani, Umi Rusilowati
- ANALISIS PENGARUH DORONGAN BERPRESTASI DAN PENGAKUAN TERHADAP KOMPETENSI APOTEKER DALAM MENGELOLA APOTIK.
Edi Sukarjono
- ANALISA STRATEGI BERSAING PEMA SARAN PRODUK PT POWER SUMBER SOLUSINDO
Ahmad Nurhadi, Dayat Hidayat, Edi Sukarjono,
- PERBANDINGAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA MENGGUNAKAN METODE INTERAKTIF DENGAN METODE KONVENSIONAL
(Studi Kasus Siswa Kelas I dan II SD Islam Al Azhar 15 dan SD Islam Nurfatahillah di Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan)
Lia Herlina, Umi Rusilowati, Rasmadi
- MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PADA ORGANISASI
(Studi Kasus: Jack Nelson Direksi Bank Lokal X)
Eka Mayasari Siswi Ciptaningsih
- ANALISIS MANAJEMEN TRANSPORTASI MENGGUNAKAN METODE VOGEL'S APPROXIMATION (VAM) DAN METODE MODIFIED DISTRIBUTION (MODI)
Angguni Reanty, Sarwani, Hendro Waryanto

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
PASCA SARJANA - UNIVERSITAS PAMULANG

Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang – Tangerang Selatan - Banten

Telp (021) 7412566, Fax (021) 7412491

INOVASI

JURNAL ILMIAH ILMU MANAJEMEN
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
PASCA SARJANA - UNIVERSITAS PAMULANG
VOLUME II, NOMOR 1, JUNI 2015

Pelindung

Rektor Universitas Pamulang

Penasehat

Direktur Pasca Sarjana

Penanggung Jawab

Dr. Ir. H. Sarwani, MT,MM

Pemimpin Redaksi

Dr. Ir. Umi Rusliowati, MM

Dewan Redaksi

Dr. Ir. R. Boedi Hasmanito, MS.

Dr. Hadi Supratikta, MM

Dr. Rasmedi, M.Pd.

Dr. Edi Suskarjono, Apt., MMkes.,

Dr(c) Sugeng Hidayat, MSt.,

Mitra Bakti

Prof. Dr. Rusmin Tumanggol, MA.,

Prof. Dr. Ir. Koestmawan, M.Sc.MBA, DBA

Prof. Dr. Guslian Juanda, MM

Dr. Dayat Hidayat, MM

Redaksi Pelaksana

Surya Budiman, MBA.

Udin Ahidin, SE, MM.

Teguh Yuwono, SS.

Sekretariat

Caryoto, ST.

Heru M. Kurniawan

Alamat Penerbit & Redaksi

Program Studi Magister Manajemen

Pasca Sarjana - Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang Barat – Pamulang Tangerang Banten

Telp (021) 7412566, Fax (021) 7412491



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
□ ANALISIS PENGARUH STRES KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. INDOPELITA AIRCRAFT SERVICES	
Ali Zaenal Abidin, Sarwani, Umi Rusliowati	1 – 20
□ ANALISIS PENGARUH DORONGAN BERPRESTASI DAN PENGAKUAN TERHADAP KOMPETENSI APOTEKER DALAM MENGELOLA APOTIK	
Edi Sukarjono	21 – 40
□ ANALISA STRATEGI BERSAING PEMASARAN PRODUK PT. POWER SUMBER SOLUSINDO	
Ahmad Nurhadi, Dayat Hidayat, Edi Sukarjono	41 – 51
□ PERBANDINGAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA MENGGUNAKAN METODE INTERAKTIF DENGAN METODE KONVENSIONAL (STUDI KASUS SISWA KELAS I DAN II SD ISLAM AL-AZHAR 15 DAN SD ISLAM NURFATAHILLAH DI KECAMATAN PAMULANG, TANGERANG SELATAN)	
Lia Hafina, Umi Rusliowati, Rasmedi	52 – 67
□ MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PADA ORGANISASI (STUDI KASUS JACK NELSON DIREKSI BANK LOKAL X)	
Eka Mayasari Siswi Ciptaningstih	68 – 87
□ ANALISIS MANAJEMEN TRANSPORTASI MENGGUNAKAN METODE VOGEL'S APPROXIMATION (VAM) DAN METODE MODIFIED DISTRIBUTION (MODI)	
Angguni Reanty, Sarwani, Hendro Waryanto	88 – 104

INOVASI

Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen
Program Magister Manajemen
Pasca Sarjana - Universitas Pamulang
Vol. II / No. 3 / Juni / 2015



PERBANDINGAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA MENGGUNAKAN METODE INTERAKTIF DENGAN METODE KONVENSIONAL

**(Studi Kasus Siswa Kelas I dan II SD Islam Al Azhar 15 dan SD Islam
Nurfatahillah di Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan)**

Lia Herlina, Umi Rusilowati, Rasmadi

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA MENGGUNAKAN METODE
INTERAKTIF DENGAN METODE KONVENSIONAL (Studi Kasus Siswa Kelas I dan II SD
Islam Al Azhar 15 dan SD Islam Nurfatahillah di Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan).**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: dari hasil wawancara dan diskusi menunjukkan bahwa siswa minat belajar bahasa Inggris lebih tinggi bila menggunakan metode CD interaktif daripada metode ceramah, sehingga siswa terpengaruh ini 'prestasi belajar di kedua sekolah dasar. Perhitungan statistik pencapaian kedua sekolah dasar belajar menunjukkan bahwa skor rata-rata siswa prestasi belajar di Al Azhar 15 SD melalui metode ceramah adalah 92,05 dan standar deviasi adalah 5,89, sedangkan nilai rata-rata siswa prestasi belajar di kelas eksperimen melalui metode interaktif adalah 93,95 dan standar deviasi adalah 4,97. Rata-rata dari kelas dua kelas dikontrol melalui metode ceramah adalah 84,21 dan standar deviasi adalah 4,08 sedangkan prestasi belajar siswa kelas eksperimen adalah 92,29 dan standar deviasi adalah 6,64. Sementara itu, nilai rata-rata siswa kelas dua 'prestasi belajar di kelas dikendalikan di Nurfatahillah SD melalui metode ceramah adalah 86,59 dan standar deviasi adalah 13,93, sedangkan nilai rata-rata siswa prestasi belajar di kelas eksperimen adalah 91,24 dan standar deviasi adalah 8,66. Menurut perhitungan statistik, dapat dilihat bahwa ada peningkatan nilai rata-rata dari semua kelas di kedua sekolah dasar setelah menggunakan metode interaktif dan CD interaktif "BERMAIN SAAT BELAJAR BERSAMA BEBI". Perhitungan standar deviasi yang terbalik dengan skor rata-rata menunjukkan bahwa kesamaan prestasi tes eksperimen kelas 'dari kedua Sekolah Dasar lebih baik dari kelas terkontrol. Dengan menggunakan metode interaktif, siswa menjadi lebih aktif dalam memberikan respon positif dan ada perbaikan pada prestasi belajar siswa. Analisis SWOT phaseshows bahwa ada perubahan fase dari metode konvensional ke metode interaktif. Dengan demikian, di dapat disimpulkan bahwa peralatan belajar yang dikembangkan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas, kepraktisan, dan efektivitas

ABSTRACT

**COMPARISON OF STUDENTS LEARN ENGLISH USING INTERACTIVE WITH
CONVENTIONAL METHODS (A Case Study of Grade I and II SD Islam Al Azhar 15 and SD
Islam Nurfatahillah in the district Pamulang, South Tangerang).** The result shows that: from the result of interview and discussion shows that students' interest in learning English is higher when using interactive CD method than the speech method, so this affected students' learning achievement in both elementary schools. The statistical calculation of learning achievement of both elementary schools shows that the average score of students' learning achievement at Al Azhar 15 Elementary School through speech method is 92.05 and its deviation standard is 5.89, while the average score of students' learning achievement in experiment class through interactive method is 93.95 and its deviation standard is 4.97. The average score of the second grade of controlled class through speech method is 84.21 and its deviation standard is 4.08 while students' learning achievement of experiment class is 92.29 and its deviation standard is 6.64. Meanwhile, the average score of second grade students' learning achievement in controlled class at Nurfatahillah Elementary School through speech method is 86,59 and its deviation standard is 13,93, while the average score of students' learning achievement in the experiment class is 91,24 and its deviation standard is 8,66. According to the statistical calculation, it can be seen that there is improvement on the average score of all classes at both elementary schools after using interactive method and interactive CD "PLAYING WHILE STUDYING TOGETHER WITH BEBI". The calculation of deviation standard which is inverse with the average score shows that the sameness of experiment classes' test achievement of both Elementary Schools is better than



controlled classes. By using interactive method, students became more active in giving positive response and there was improvement on students' learning achievement. Analysis SWOT phaseshows that there is change phase from conventional method into the interactive method. Thus, in can be concluded that learning equipment developed in this research has fulfilled validity criterion, practicality, and effectiveness.

Keywords : *Interactive method, Conventional Method, Learning Achievement, English*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia terlebih pada masa kini, pendidikan merupakan suatu kebutuhan. Dunia pendidikan dituntut untuk lebih memberikan kontribusi yang nyata dalam upaya meningkatkan kemajuan bangsa. Selain itu pendidikan juga dituntut untuk membentuk manusia yang berakhlak mulia, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab, yang semuanya itu berdasarkan atas ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Salah satu perwujudan dari praktek kurikulum 2013 melalui pembelajaran interaktif multimedia sebagai bagian dari sistem komputerisasi dapat memberikan informasi baik yang bersifat interaktif dan menampilkan suara, tulisan, gambar dan keterangan tentang informasi yang dibutuhkan masyarakat. Kecanggihan dari aplikasi multimedia ini dapat dengan cepat menarik perhatian dan rasa ingin tau seseorang ketika memanfaatkan teknologi tersebut serta memudahkan untuk memahami informasi yang disampaikan. Salah satu aplikasi dari multimedia yang sangat menunjang pembelajaran interaktif adalah melalui penggunaan CD Interaktif.

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa internasional yang diajarkan secara luas di berbagai negara di dunia ini. Banyak penduduk di berbagai negara memakai bahasa Inggris sebagai alat komunikasi dalam berbagai pertemuan penting pada tingkat internasional.

Penggunaan CD interaktif pada proses pembelajaran interaktif di kelas guru juga harus dapat memperhatikan komunikasi interpersonal yang dimiliki oleh siswa. Keberhasilan belajar tergantung bagaimana siswa dapat menyampaikan kemampuan akan analisisnya terhadap pembelajaran serta menciptakan siswa memiliki kemampuan berkomunikasi. Oleh sebab itu, penggunaan media pembelajaran interaktif perlu dikaji, apakah dapat meningkatkan hasil belajar secara optimal. Kendalanya sekarang ini dalam penyampaian informasi pembelajaran pada anak-anak masih menggunakan media buku panduan yang relatif kurang dimengerti oleh anak-anak sebagai sarana pembelajaran, apalagi yang berbahasa inggris maka media berbasis multimedia berupa CD interaktif yang dapat menampilkan informasi yang sangat dibutuhkan oleh anak-anak. Oleh karena itu penyediaan pusat informasi yang disediakan harus benar-benar diperhatikan, sebab kemudahan dalam mendapatkan informasi akan memberikan citra yang baik bagi pengguna.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan



belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan memadatkan informasi.

Melihat guru saat ini masih menggunakan strategi mengajar konvensional, dimana hanya menggunakan metode ceramah dan menghafal. Menutupi dan menghilangkan strategi mengajar tersebut media sangat penting untuk dikembangkan, sehingga siswa cenderung untuk belajar mandiri dan juga memudahkan dalam pemahaman materi, khususnya mata pelajaran Bahasa Inggris.

Multimedia interaktif khususnya CD interaktif untuk pembelajaran Bahasa Inggris merupakan suatu media yang sangat dibutuhkan dalam pemahaman dan komunikasi Bahasa Inggris. Penggunaan CD interaktif diharapkan dapat membantu efektivitas proses pembelajaran serta penyampaian pesan dari isi pelajaran Bahasa Inggris sehingga guru hanya berperan sebagai fasilitator yang menjembatani siswa dalam proses pembelajaran, selain itu media pembelajaran juga dapat memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi. Hal ini memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan proses dan hasil belajar.

B. Fokus Penelitian

Setelah melakukan penjelajahan umum pada sekolah – sekolah Dasar selama dua bulan, yang di khususkan pada siswa siswi kelas I (satu) dan II (dua) maka fokus penelitian diarahkan pada :

1. Penerapan pembelajaran interaktif dengan menggunakan CD Interaktif “ *PLAYING WHILE STUDYING TOGETHER WITH BEBI* ” dalam proses pembelajaran
2. Proses pelaksanaan pembelajaran di kelas untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris pada siswa kelas I (satu) dan II (dua) Sekolah Dasar
3. Perbandingan hasil belajar bahasa Inggris Siswa pada kelas eksperimen (menggunakan CD Interaktif *PLAYING WHILE STUDYING TOGETHER WITH BEBI*) dan kelas kontrol dengan pembelajaran konservatif (menggunakan buku panduan / sumber)
4. Faktor-faktor pendukung diterapkannya pembelajaran interaktif untuk meningkatkan hasil belajar khususnya mata pelajaran bahasa Inggris
5. Dampak positif dari diterapkannya pembelajaran interaktif meningkatkan hasil belajar khususnya mata pelajaran bahasa Inggris.
6. Pelaksanaan pembelajaran sebelum dan sesudah penggunaan CD Interaktif “*PLAYING WHILE STUDYING TOGETHER WITH BEBI*” melalui analisa SWOT

II. TINJAUAN PUSTAKA

“*Management is the accomplishing of predetermined objective through the effort ther people.* (manajemen adalah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu dengan melalui tenaga orang lain)”



Dari definisi tersebut di atas dapat kiranya diringkaskan, bahwa pada pokoknya manajemen ialah merupakan suatu proses atau kegiatan/ usaha pencapaian tujuan tertentu melalui kerja sama dengan orang lain selain itu pula manajemen di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen dapat diartikan kegiatan mengelola dengan berbagai proses atau kegiatan tertentu dengan mencapai tujuan organisasi baik dalam jangka panjang dengan menggunakan sumber daya yang ada serta menghasilkan suatu penilaian dari Top manajemen.

Danang Sunyoto (2012 : 1) menjelaskan bahwa manajemen sumber daya manusia pada umumnya untuk memperoleh tingkat perkembangan karyawan yang setinggi-tingginya, hubungan kerja yang serasi di antara para karyawan dan penyatupaduan sumber daya manusia secara efektif atau tujuan efisien dan kerjasama sehingga diharapkan akan meningkatkan produktivitas kerja. Manajemen sumber daya manusia dapat didefinisikan melalui pengertian Manajemen Personalia menurut beberapa

Secara etimologis manajemen sumber daya manusia merupakan penggabungan dua konsep yang secara maknawiyah memiliki pengertian yang berbeda. Kedua konsep tersebut adalah manajemen dan sumber daya manusia. Dari beberapa definisi tentang manajemen sumber daya manusia dapat disimpulkan bahwa pengertian sumber daya manusia adalah suatu ilmu yang mengatur sumber daya manusia dengan tahap tahap yang telah ditentukan dalam rangka pencapaian sasaran seseorang.

1. Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan adalah satu cabang ilmu yang usianya relatif tetap muda hingga tidaklah aneh jika banyak yang belum mengetahui. Arti lama yang kerap dipakai yaitu 'administrasi'. Untuk memperjelas pengertian manajemen, tampaknya butuh ada penjelasan lain yang lebih beragam mengenai arti manajemen. Secara sederhana manajemen pendidikan adalah suatu lapangan dari studi dan praktik yang terkait dengan organisasi pendidikan. Sehingga diharapkan melalui kegiatan manajemen pendidikan tersebut, tujuan pendidikan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Dari beberapa pengertian manajemen pendidikan yang diungkapkan oleh beberapa tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan merupakan suatu ilmu pengetahuan atau seni memimpin orang dalam melaksanakan suatu pekerjaan yang melibatkan dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien, serta merupakan seni atau ilmu mengelola sumber daya manusia (pendidik) untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

2. Pembelajaran Interaktif

Pembelajaran dapat dikatakan interaktif jika para siswa terlibat secara aktif dan positif baik mental maupun fisik dalam keseluruhan proses kegiatan pembelajaran. Suparman dalam dianalusi.blogspot.com (2013 : 1) mengemukakan karakteristik pembelajaran interaktif yaitu :

- a) Terdapat variasi kegiatan baik klasikal, kelompok maupun perorangan.
- b) Keterlibatan mental (pikiran dan perasaan) siswa yang tinggi.



- c) Guru berperan sebagai fasilitator belajar, nara sumber (resource person), manajer kelas yang demokratis.
- d) Menerapkan pola komunikasi banyak arah.
- e) Suasana kelas yang fleksibel, demokratis dan menantang dan tetap terkendali oleh tujuan yang telah ditetapkan.
- f) Potensi dapat menghasilkan dampak pembelajaran (instructional effect) dan dampak pengiring (nurturant effect).
- g) Dapat digunakan didalam dan atau diluar kelas/ruangan

3. Pembelajaran Konvensional

Metode mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru atau instruktur. Pengertian lain adalah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran pada siswa di dalam kelas, baik secara individual maupun secara kelompok. Agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.

4. Pengertian CD Interaktif

Dari sini jelas bahwa sistem interaktif yang dipakai CD Interaktif sama persisi dengan sistem navigasi pada internet, hanya yang berbeda di sini adalah media yang dipakai keduanya. CD Interaktif memakai media offline berupa CD sementara Internet memakai media online.

5. Pembelajaran Bahasa Inggris

Bahasa Inggris merupakan alat komunikasi secara lisan dan tulis. Berkomunikasi adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya. Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana yaitu kemampuan memahami dan/atau menghasilkan teks lisan dan/atau tulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa yaitu; *reading, listening, writing, dan speaking*. Ke empat keterampilan inilah yang digunakan untuk menanggapi atau menciptakan wacana dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, mata pelajaran bahasa Inggris diarahkan untuk mengembangkan keterampilan tersebut agar lulusan mampu berkomunikasi dan berwacana dalam Bahasa Inggris pada tingkat literasi tertentu. Pendidikan Bahasa Inggris di SD/MI dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa yang digunakan untuk menyertai tindakan atau *language accompanying action*. Bahasa Inggris digunakan untuk interaksi yang bersifat "*here and now*". Topik pembicaraannya berkisar pada hal-hal yang ada dalam konteks situasi.

III. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, keikutsertaan di lapangan terutama sekolah dan kelas melihat interaksi antara siswa dan guru, dengan mencatat secara hati-hati apa yang terjadi. Seperti diungkapkan oleh Erickson dalam Sugiyono (2011 : 14) menyatakan ciri-ciri kualitatif sebagai berikut :



- 1) *Intensive, long term participation in field setting*
- 2) *Careful recording of what happens in the setting by writing field notes and interview notes by collecting other kinds of documentary evidence*
- 3) *Analytic reflection on the documentary records obtained in the field*
- 4) *Reporting the result by means of detailed descriptions, direct quotes from interview, and interpretative commentary.*

Dalam tahap awal metode kualitatif melakukan penjelajahan, selanjutnya melakukan pengumpulan data yang mendalam sehingga dapat ditemukan hipotesis yang berupa antar gejala dipaparkan Sugiyono (2011 : 25). Hipotesis tersebut selanjutnya diverifikasi dengan pengumpulan data yang lebih mendalam. Bila hipotesis terbukti, maka akan menjadi teori.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Objek Penelitian

Dalam melakukan pengamatan ini peneliti menentukan pola sendiri berdasarkan pola di atas, yaitu placenya adalah lingkungan fisik sekolah meliputi fasilitas penunjang pembelajaran interaktif (lab bahasa, infocus, laptop dan CD interaktif), actornya adalah siswa kelas II Sekolah Dasar dan guru-guru Bahasa Inggris yang ada di lingkungan sekolah tersebut dengan berbagai karakteristiknya, activity-nya adalah kegiatan pembelajaran interaktif dengan menggunakan CD Interaktif dan pembelajaran konvensional hanya dengan menggunakan buku-buku paket Bahasa Inggris.

2. Penentuan Informan Penelitian

Objek penelitian dikategorikan berdasarkan metode/teknik pengumpul data sebagai berikut:

- a. Lima orang guru Bahasa Inggris untuk dilakukan wawancara hal ini karena orang tersebut memiliki informasi yang luas mengenai pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris. Pihak-pihak tersebut adalah :
 - AM beliau adalah Guru Bahasa Inggris di SD Islam Al Azhar 15
 - FFN beliau adalah Guru Bahasa Inggris di SD Islam Al Azhar 15
 - IS beliau adalah Guru Bahasa Inggris di SD Nurfatahillah
 - NK beliau adalah Guru Bahasa Inggris di SD Nurfatahillah
 - HE beliau adalah Guru Bahasa Inggris di SD Nurfatahillah
- b. Siswa di kelas II dan kelas III Sekolah Dasar dilakukan observasi mengenai situasi sosial di kelas tersebut saat pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris yang disertai dokumentasi untuk mendukung hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan sampel *purposive* dimana peneliti ingin melihat bagaimana implementasi pembelajaran Bahasa Inggris.



3. Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data adalah sebagai berikut: a). Study Kasus

b). Menghitung Prestasi Pelajaran Bahasa Inggris

c). Analisis Strategis

d). Interview Secara Terbuka

Analisis dalam penelitian ini sendiri lebih terfokus pada para Guru Bahasa Inggris di SD Islam Al Azhar 15 dan SD Islam Terpadu Nurfatahillah dalam kemudahan memperoleh informasi darilapangan, yang dikaitkan dengan beberapa unsur atau indikator hasil pembelajaran anakyang pada akhirnya dapat terlihat apakah ada peningkatan hasil belajar, minat dan ketertarikan siswa dalam belajar bahasa Inggris dengan menggunakan pembelajaran interaktif dengan pembelajaran konvensional yaitu penggunaan metode ceramah . Jumlah informan yang dijadikan responden penelitian adalah 5 (lima) orang yaitu para guru yang mengajar Bahasa Inggris di SD Islam Al Azhar 15 dan SDIT Nurfatahillah.

Tabel 4.1 : Wawancara dengan informan

No	Tanggal	Wawancara dengan	Tempat
1	14 April 2014	Amelia, S.Pd	SD Islam Al Azhar 15
2	14 April 2014	Prihandarwati Farida Nur, S.Pd	SD Islam Al Azhar 15
3	16 April 2014	Isdiana, S.Pd	SD Islam Nurfatahillah
4	16 April 2014	Hesti Ekowati, S.Pd	SD Islam Nurfatahillah
5	16 April 2014	Nuning Khalida, S.Pd	SD Islam Nurfatahillah

Tabel yang menggambarkan kesimpulan dari perhitungan prestasi siswa di SD Islam Al Azhar 15 dan SDIT Nurfatahillah menurut penjelasan di atas dapat di gambarkan pada tabel di bawah ini

Tabel 4.2 : Perhitungan data statistik SD Islam Al Azhar 15 dan SDIT Nurfatahillah

No	Tempat Penelitian	Metode	Nilai			
			Mean	Nilai Min	Nilai Max	Standar Deviasi
1	Kelas 2 Fatimah SD Islam Al Azhar 15 (Tes Tulis)	Ceramah, game, dan picture	84,21	75	95	4,08
2	Kelas 2 Fatimah SDI Al Azhar 15 (Speaking)	Ceramah + Tape Kaset	88,86	75	92	4,56
3	Kelas 2 Maryam SD Islam Al Azhar 15 (Tes Tulis)	Interaktif dengan CD Interaktif "Playing While Studying Together With BEBI "	92,29	100	90	6,64



4	Kelas 2 Maryam SD Islam Al Azhar 15 (Speaking)	Interaktif dengan CD Interaktif "Playing While Studying Together With BEBI "	89,43	95	83	3,75
5	Kelas 1 Makkah SD Islam Al Azhar 15	Ceramah, game, dan picture and picture	92,05	100	75	5,89
6	Kelas 1 Madinah SD Islam Al Azhar 15	Interaktif dengan CD Interaktif "Playing While Studying Together With BEBI "	93,95	100	85	4,97
7	Kelas 2 Istambul SDIT Nurfatahillah	Ceramah, dan picture and picture	86,59	100	45	13,93
8	Kelas 2 Andalusia SDIT Nurfatahillah	Interaktif dengan CD Interaktif "Playing While Studying Together With BEBI "	91,24	100	50	8,66

Tabel 4.3 : Perhitungan EFAS

Faktor – Faktor strategi Eksternal	Bobot	Rating	Bobot X Rating	Komentar
PELUANG (O)				
1. Dukungan pemerintah dalam melengkapi sarana dan prasarana	0,10	3	0,30	Sekolah dapat mengajukan prososal ke Pemda Tingkat I dan Tingkat II perlu dilakukan untuk melengkapi sarana dan prasarana sekolah
2. Kesesuaian sarana dan prasarana sekolah dengan tuntutan potensi daerah dan perkembangan IPTEK serta IMTAK	0,15	4	0,60	Karena sarana dan prasarana merupakan kekuatan artinya kerjasama pengadaan sarana dan prasarana dan pemanfaatan yang ada harus di kembangkan terus.



3. Tuntutan masyarakat terhadap lulusan yang berkualitas	0,15	3	0,45	Masyarakat mengharapkan setelah selesai dari SD Islam Al Azhar 15 maupun SDIT Nurfatahillah diharapkan dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan berkualitas
4. Sponsor yayasan	0,10	3	0,30	Bantuan sponsor guna pengembangan sekolah tidak ada.
5. Dukungan orang tua tinggi	0,10	3	0,30	Terbukti dengan orang tua yang mendaftarkan anaknya test masuk sangat banyak

Tabel 4.4 : Analisis SWOT setelah menggunakan metode Pembelajaran Interaktif

Faktor – Faktor strategi Eksternal	Bobot	Rating	Bobot x Rating	Komentar
ANCAMAN (T)				
1. Lembaga pendidikan sejenis	0,10	3	0,30	Banyak SD lainnya yang di favoritkan di sekitar lingkungan
2. Lingkungan sosial sekolah	0,10	3	0,30	Memiliki lapangan olah raga yang belum begitu memadai dan tempat parkir yang tidak cukup luas
3. Pusat Berbagai kegiatan	0,05	3	0,15	Belum banyak kegiatan yang di pusatkan di SD ini
4. Persaingan SD Swasta yang lain	0,10	3	0,30	Banyak Persaingan lulusan yang terjadi antar SD yang diminati
5. Kemajuan Teknologi Komputer dan Informatika	0,05	3	0,15	Belum terlalu maksimal karena belum ada guru dalam masalah IPTEK
JUMLAH TOTAL O + T	1,00		3,15	

Dapat dilihat dari butir peluang sarana dan prasarana adalah peluang yang paling besar yang dimiliki oleh SD Islam Al Azhar 15 maupun SD Islam Terpadu Nurfatahillah dibandingkan dengan SD Negeri yang ada di Tangerang Selatan walaupun ini peluang ini masih jauh dari sekali tertinggi, tetapi haruslah dimanfaatkan secara maksimal dengan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak diluar sekolah, dimana peluang ini akan memperkecil ancaman pada butir lima yaitu persaingan dalam bidang TIK yang belum begitu baik. Ancaman ini dapat diminimalisir dengan peluang tersebut dengan cara tidak hanya infrastruktur saja yang di perhatikan tapi tenaga pengajar yang mumpuni juga harus di penuhi.

Tabel 4. 5 : Perhitungan IFAS

Faktor – Faktor strategi Internal	Bobot	Rating	Bobot X Rating	Komentar
KEKUATAN (S)				
1. Motivasi guru dan siswa	0,15	3	0,45	Motivasinya tinggi dan mampu mengembangkan metode pembelajaran dan siswanya cukup antusias dalam pembelajaran dan ekstrakurikuler.
2. Fasilitas kelengkapan pembelajaran	0,15	3	0,45	Selain kondusif, kelengkapan buku, dan alat praktik yang dimanfaatkan siswa, tersedia cukup baik
3. Hubungan yang baik antara guru dengan guru ataupun guru dengan siswa	0,10	3	0,30	Sangat kondusif baik dalam kegiatan ekstra-kurikuler ataupun pembelajaran, terutama dukungan positif siswa
4. Pendekatan, metode mengajar guru yang bervariasi	0,10	3	0,30	Guru menggunakan pendekatan, metode pembelajaran yang bervariasi
5. Pembiayaan	0,10	3	0,30	Orang tua siswa memiliki kemampuan membayar biaya yang relatif mahal



KELEMAHAN (W)				
1. Rekrutmen guru dan staff	0,15	3	0,45	Rekrutmen guru dan staf yang terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan dan sarat dengan unsur kekeluargaan
2. Keadaan guru	0,10	3	0,30	Sebagian besar tenaga guru masih berstatus guru tidak tetap Yayasan dengan penghasilan yang relatif rendah
3. Penerimaan siswa Baru/pindahan	0,10	3	0,30	Penerimaan siswa dengan test, transparan tetapi masih adanya titipan dari berbagai pihak.
4. Jamsostek	0,10	3	0,30	Tidak adanya jamsostek bagi guru – guru terutama Guru tidak tetap Yayasan
5. Gedung sekolah	0,10	3	0,30	Sudah banyak membutuhkan perbaikan – perbaikan.
JUMLAH S + W	1,00		3,45	

Dilihat dari bobot masing – masing butir Kekuatan dan kelemahan yang ada pada matrik diatas dapat disimpulkan bahwa antara kekuatan dan kelemahan yang dimiliki SD Islam Al Azhar 15 dan SDIT Nurfatahillah ini seimbang baik dari skor dan rating. Hal ini bisa dijadikan pelajaran untuk pihak sekolah bahwa kekuatan yang ada kurang begitu dimaksimalkan untuk meminimalisir kelemahan yang ada. Diharapkan dengan analisis ini sekolah akan terus berusaha dan meningkatkan kekuatan sekolah dengan seoptimal mungkin agar kelemahan yang ada dapat teratasi.



Diagram Matrik SWOT

IFAS EFAS	STRENGTHS (S) - o Motivasi guru dan siswa - o Fasilitas perpustakaan dan laboratorium - o Hubungan yang baik antara guru dengan guru ataupun guru dengan siswa - o Pendekatan, metode mengajar guru yang bervariasi - o Pembiayaan	WEAKNESSES (W) - o Rekrutmen guru dan staff - o Keadaan Guru - o Penerimaan siswa Baru/pindahan - o Jamsostek - o Gedung Sekolah
OPPORTUNITY (O) - o Dukungan pemerintah daerah dalam melengkapi sarana dan prasarana - o Kesesuaian sarana dan prasarana sekolah dengan tuntutan potensi daerah dan per-kembangan IPTEK serta IMTAQ - o Tuntutan masyarakat terhadap lulusan yang berkualitas - o Sponsor/perusahaan/yaayan - o Dukungan orang tua tinggi	STRATEGI SO - o Terus memotivasi guru dan siswa dalam KBM dengan Dukungan pemerintah dalam melengkapi sarana prasarana - o Terus melanjutkan hubungan baik guru dan siswa di iringi dengan IMTAQ dan IPTEK . - o Terus melakukan pendekatan dan metode mengajar yang bervariasi dan berinovasi dalam mengajar agar terus akan menghasilkan lulusan yang berkualitas.	STRATEGI WO - o Diharapkan kepada pemerintah untuk tidak hanya memperhatikan sarana dan prasarana tetapi pengadaan tenaga pengajar yang Mumpuni juga - o Adanya kemampuan orang tua siswa untuk pembiayaan sekolah yang lumayan mahal dapat dijadikan donatur dalam hal perbaikan perbaikan gedung sekolah
THREATS (T) - o Lembaga pendidikan sejenis - o Lingkungan sosial sekolah - o Pusat Berbagai kegiatan - o Persaingan masuk SMP negeri - o Kemajuan Teknologi Komputer & Informatika	STRATEGI ST - o Selalu berusaha dan bekerja keras untuk menjadi yang terbaik di segala bidang baik itu guru, siswa dalam rangka persaingan dengan sekolah lain. - o Terus berkreaitifitas dan berinovasi dalam KBM.	STRATEGI WT • Menerima tenaga guru dengan fair melalui tes masuk jika ingin bersaing dengan dunia luar, baik segi TIK, lulus-an dan ekstrakurikuler, karena kualitas guru adalah cerminan kualitas Siswa

4. Tahap Perhitungan Analisis SWOT

Dengan mempergunakan tabel Faktor Internal-Eksternal, dan skala sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah, maka kedudukannya apabila dianalisis dengan diagram Cartesius, maka posisinya dapat diketahui sebagai perhitungan berikut:

IFAS	3,60	EFAS	3,15
Total Skor Kekuatan (S)	1,80	Total Skor peluang (O)	1,95
Total Skor Kelemahan (W)	1,65	Total Skor Ancaman (T)	1,20
S – W (1,80 – 1,65)	0,15	O – T	0,75

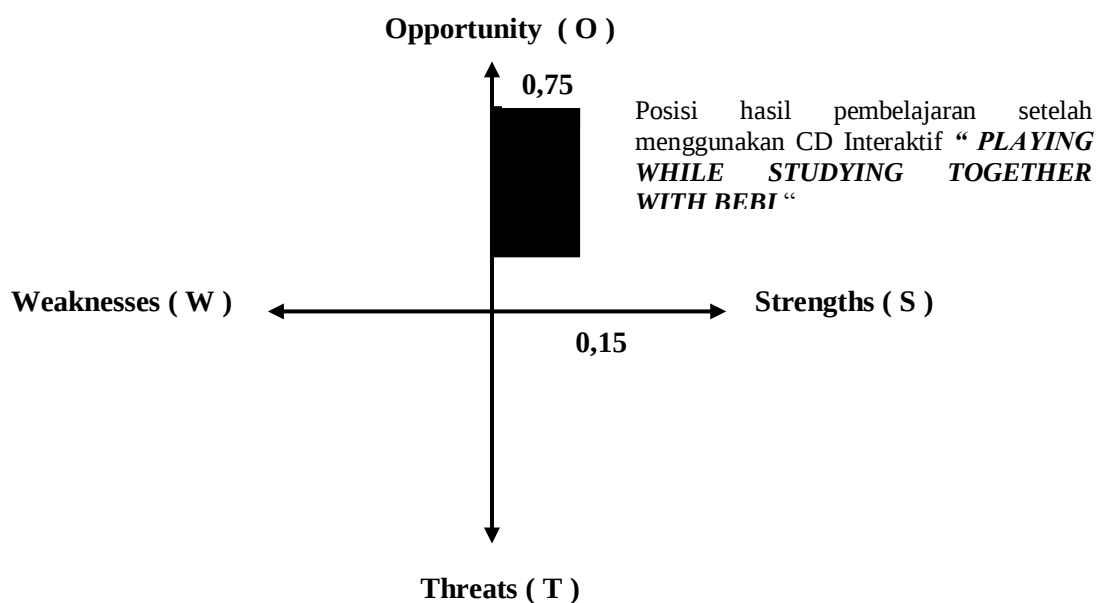
Berdasarkan tabel di atas maka nampak bahwa titik koordinat posisinya pada titik-titik sumbu kekuatan 0,15 dan sumbu peluang 0,75. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram cartesius sebagaimana berikut:

Daerah ST Strengths (S) 1,80
 Daerah SO Threats (T) 1,20
 Daerah WO Opportunity (O) 1,95
 Daerah WT Weaknesses (W) 1,65

KETERANGAN

AFI = 3,60 , dengan (S = 1,80) dan (W = 1,65) ,
 jadi (S – W = 1,80 – 1,65 = 0,15)

AFE = 3,15 , dengan (O = 1,95) dan (T = 1,20) ,
 jadi (O – P = 1,95 – 1,20 = 0,75)



Gambar 4.1 : Diagram Analisis SWOT Setelah melakukan pembelajaran interaktif



5. Pembahasan

- Dari perhitungan diatas dapat diuraikan beberapa hal yang berhubungan dengan SWOT ini bisa dikatakan memiliki kekuatan yang masih kurang baik terbukti dari AFI (analisis faktor internal) berupa kekuatan dengan poin 1,80 dari skala 1 s/d 4 (1,80) adalah angka yang masih kurang untuk kategori kekuatan
- Poin kelemahan 1,65 adalah angka yang sangat besar untuk kategori kelemahan. Selisih S dan T ini tidak jauh hanya 0,15. Hal ini dapat dijadikan acuan bagi pihak sekolah untuk menetapkan kebijakan yang baru dan lebih kreatif guna meningkatkan poin kekuatan sekolah sehingga jauh diatas poin kelemahan sekolah.
- Pada analisis AFE (analisis faktor eksternal) ini mempunyai poin peluang 1,95 angka ini jika dilihat dari skala 1 – 4 masih belum bisa dikatakan cukup. Hal ini adalah dapat dijadikan pelajaran bagi sekolah ini untuk lebih cerdas dalam memanfaatkan peluang dan mencari peluang lain dalam rangka memajukan sekolah
- Pada poin ancaman 1,20 poin ini adalah angka yang melebihi standar skala untuk kategori ancaman yaitu jika poin 1 maka ancaman tersebut besar. Dengan demikian antara peluang dan ancaman hanya beselisih 0,75 masih banyak hal – hal yang harus diusahakan sekolah agar poin peluang bisa lebih besar daripada poin ancaman.
- Keadaan ini belum bisa dikatakan baik setelah dilakukan analisis SWOT masih banyak hal – hal yang harus di perbaiki guna memperoleh keadaan yang stabil sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat untuk kemajuan sekolah.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di SD Islam Al Azhar 15 dan SDIT Nurfatahillah yang ada di kota Tangerang Selatan tentang perbandingan pembelajaran interaktif dengan penggunaan CD Interaktif *Playing While Studying Together With Bebi* dan metode konvensional dengan menggunakan pembelajaran ceramah di kelas dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut :

1. Sesuai dengan data yang diperoleh peneliti, pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris di SD Islam Al Azhar 15 dan SDIT Nurfatahillah yang ada di kota Tangerang Selatan , kesimpulannya adalah bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris yang dilaksanakan oleh guru di kelas dengan metode pembelajaran menggunakan metode ceramah tidak membuat siswa aktif , antusias serta minat siswa yang kurang untuk belajar Bahasa Inggris terutama berkomunikasi, yang akhirnya hasil akhir berupa penilaian Bahasa Inggris kurang memuaskan walaupun sudah mencapai target di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Mengajar).
2. Sesuai dengan data yang diperoleh peneliti, Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris di SD Islam Al Azhar 15 dan SDIT Nurfatahillah yang ada di kota Tangerang Selatan , kesimpulannya adalah bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris yang dilaksanakan oleh guru di kelas dengan



metode interaktif yaitu penggunaan CD interaktif *Playing While Studying Together With Bebi* membuat siswa aktif, antusias sehingga minat pembelajaran tinggi dan berdampak pada penilaian akhir menjadi lebih tinggi dari pada metode ceramah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, (2009). *Ekonomi untuk SMA dan MA kelas XII* , Jakarta , Esis
- Bungin Burhan, (2011). *Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Prenanda Media Group
- Bawono Eko, (2006). *Alfred Hunt Manajemen Konsultasi*, Jakarta , Aribu Matra Mandiri
- Collins J, Hammond M, and Wellington J. (1997) . *Teaching Learning With Multimedia*, London and New York, Routledge
- Cunningham M, Billie, (2008) . *Using Action Research and The Classroom Learning Environment*. [*Issues in Accounting Education*](#). Sarasota: [Feb 2008](#). Vol. 23,
- DePorter Bobbi & Hernacki Mike, (2000). *Quantum Learning*, Bandung, Mizan Media Utama
- Dongsong, Zhang, (2005). *Interactive multimedia-Based E-Learning: A study of Effectiveness*. *The American Journal of Distance Education*, London and New York, Lawrence Erlbaum Association, Inc
- Gunawan Ali Muhammad, (2013). *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta, Parama Publishing
- Hansen/Mowen, (2009). *Managerial Accounting Akuntansi Manajerial* , jakarta , Salemba empat
- Himpunan Peraturan Perundang-undangan, (2010). *Undang-Undang SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta, Fokusmedia
- Irmansyah Mamat R, (2012). *Ilmu Administrasi dan Manajemen*, Bandung, Armico
- Johnson B. Elaine, (2009). *Contextual Teaching & Learning*, Bandung, Mizan Media Utama
- Kuncoro Engkos, (2007). *Cara Menggunakan dan Memakai Analisis Jalur* , Bandung , Alfabeta
- Maisah, (2013). *Manajemen Pendidikan*, Jakarta, Gaung Persada Press Group
- Matindas R, (2006). *Manajemen SDM Lewat Konsep A.K. U*, Jakarta, Grafiti
- Miles. B Matthew dan Huberman / 2003 ael, (2009). *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta, Universitas Indonesia
- Muhibbin Syah, (2004). *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*, Bandung, Pt Remaja Rosdakarya
- Rusilowati Umi, (2012). *Disertasi* , Bandung, Universitas Pasundan
- Rusilowati Umi, (2013). *Manajemen Pengetahuan Berbasis Teknologi Informasi dalam Konteks Pembelajaran Organisasi*, Tangerang Selatan, Asmoro Mediatama
- Rohman Muhammad dan Amri Sofan, (2013). *Strategi & Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*, Jakarta, Prestasi Pustakaraya
- Simamora Henry, (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta, Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN



- Sriyanto H. J – Supatmono Catur F.X. (2008), *Siap Menghadapi Ujian Nasional SMA / MA 2009*, Jakarta, Gramedia
- Sugiyono. (2010), *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung , Alfabeta
- Sugiyono, (2011). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*, Bandung, Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, (2004). *Manajemen Pengajaran*, Jakarta, Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto, (2006). *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta
- Sunyoto Danang, (2013). *Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Buku Seru
- Sunyoto Danang, (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Buku Seru
- Supranto J, (2009). *Edisi ketujuh Statistik Teori dan Aplikasi* , Jakarta, Erlangga
- Solihin Ismail, (2012). *Manajemen Strategik*, Jakarta, Erlangga
- Thompson Steve, (2006). *Start with English*, Singapura, Marshall Cavendish Limited
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Warsono dan Hariyanto, (2012). *Pembelajaran aktif* , Bandung, Remaja Rosdakarya
- [www.batararayamedia.com/pengertian+essay+motivasi cari.html](http://www.batararayamedia.com/pengertian+essay+motivasi+cari.html),
- Yasmin Martinis, (2013). *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran*, Jakarta, GP Press Group
- Zaenal Arifin E, (2005). *Dasar Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta, Grasindo